

terhadap siswa – siswanya dalam mengarahkan diri agar mandiri dalam memilih karier yang sesuai dengan keadaan diri dan harapan siswa.

Kemandirian siswa dalam memilih karier menunjukkan adanya sikap dimana siswa memiliki kebebasan dalam memilih karier atas kemampuan diri dan tidak bergantung kepada orang lain, memiliki rasa percaya diri dan rasa optimis terhadap bidang kejuruan yang sedang ditekuni dan bidang karier yang akan dipilihnya serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap bidang karier yang akan menjadi pilihannya nanti.

Dari pemahaman inilah peneliti dapat mengambil benang merah bahwa dengan adanya bimbingan karier mampu menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karier yang sesuai, tepat dan mampu memenuhi kebutuhan hidup dimasa depannya.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka perumusan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut : “Terdapat hubungan yang positif antara bimbingan karier dengan kemandirian siswa dalam memilih karier”. Semakin optimal pelayanan bimbingan karier, maka akan semakin tinggi pula tingkat kemandirian siswa dalam memilih karier.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang pengaruh bimbingan karier terhadap kemandirian dalam memilih karier pada siswa kelas XII SMK N 48 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK N 48 Jakarta yang beralamat di Jl Radin Inten II/3, Buaran Klender, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena dapat mendukung informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti, sebelumnya peneliti juga pernah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) selama 4 bulan di sekolah tersebut, dan selama PPL tersebut peneliti mengamati bahwa terdapat masalah dalam proses bimbingan karier, sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai proses bimbingan karier di sekolah tersebut.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian karena pada rentang waktu tersebut keadaan

sekolah cukup kondusif, dimana pihak sekolah bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ‘‘Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu’’⁴⁶. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variable X dan Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁴⁷. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMK N 48 Jakarta, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII Pemasaran dengan jumlah total 71 siswa. Alasan peneliti memilih kelas ini karena peneliti pernah mengajar di kelas ini selama Program Pengenalan Lapangan (PPL). Sehingga, memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 siswa dari populasi terjangkaunya. Jumlah tersebut diambil berdasarkan table Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5 %.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung : Alfabeta, 2010), p.3

⁴⁷ *Ibid*,p.102

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Technique*) dengan pengambilan secara proporsional. Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Bimbingan Karier (variabel X) dan Kemandirian dalam Memilih Karier (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemandirian Dalam Memilih Karier (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kemandirian dalam memilih karier adalah suatu kondisi individu yang mampu untuk memilih karier atas kemampuan diri dan tidak bergantung kepada orang lain dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap karier yang akan ditekuninya agar masa depan kariernya sesuai dengan yang diharapkan siswa.

b. Definisi Operasional

Kemandirian dalam memilih karier mencerminkan indikator dan sub indikator sebagai berikut, faktor endogen dengan sub indikator, yaitu: pemahaman diri, penampilan fisik dan

kegemaran atau hobi. Selanjutnya, faktor eksogen dengan sub indikator, yaitu: keluarga, sosial ekonomi, dan pergaulan teman sebaya. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan Model Skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Dalam Memilih Karier

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian dalam memilih karier yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kemandirian dalam memilih karier. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi – Kisi Instrumen Kemandirian Dalam Memilih Karier
(Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Faktor Endogen	1.Pemahaman diri	1,2,4,5	3		1,2,4,5	3	1,4,6,9	3
	2.Penampilan fisik	6,7,8,9			6,7,8,9		5,7,13,16	
	3.Kegemaran atau hobi	13,15			13,15		2,8	
Faktor Eksogen	1.Keluarga	11,12,14,16	10,17		11,12,14,16	10,17	11,14,15,17	19,22
	2.Sosial Ekonomi	18,19,20,21	22		18,19,20,21	22	18,21,23,26	12
	3.Pergaulan teman sebaya	23,24,26,28,29,30	25,27	27, 28, 29, 30	23,24,26,	25	10,20,24	25

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 2
Skala Penilaian Instrumen Kemandirian Dalam Memilih Karier

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kemandirian Dalam Memilih Karier

Proses pengembangan Instrumen Kemandirian dalam memilih karier dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel interaksi sosial terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel kemandirian dalam memilih karier sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut

diujicobakan kepada 30 siswa/i kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴⁸:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{(\sum xi^2) (\sum xt^2)}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus

⁴⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. Cit.*

Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan Rumus *Apha Cronbach* yaitu⁴⁹:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁰:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,62$; $St^2 = 12379,96$ dan r_{ii} sebesar 1,043 (proses perhitungan lihat lampiran 16, hal 84). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kemandirian dalam memilih karier.

⁴⁹ *Ibid*,p. 89

⁵⁰ Husaini U dan Purnomo S, *loc.cit*

2. Bimbingan Karier (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap individu/kelompok individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karier dan mengetahui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat/sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan – persyaratan karier yang akan ditekuninya.

b. Definisi Operasional

Bimbingan karier mencerminkan indikator, yaitu perencanaan (*planning*) dengan sub indikator: penempatan kerja dan penyediaan fasilitas. Perancangan (*design*) dengan sub indikator, yaitu: konsultasi karier dan pemberian informasi lowongan kerja. Kemudian, penerapan (*implementing*) dengan sub indikator, yaitu: kesiapan kerja dan pelaksanaan kerja di lapangan. Selanjutnya, evaluasi (*evaluating*) dengan sub indikator, yaitu: pengambilan keputusan dan tanggung jawab dalam pekerjaan. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan Model Skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Karier

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel bimbingan karier yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel bimbingan karier. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi – Kisi Instrumen Bimbingan Karier
(Variabel X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Perencanaan (<i>planning</i>)	1. Penempatan kerja	5,6,7,8,9		8	5,6,7,9		1,5,7,11	
	2. Penyediaan fasilitas	1,2,3,4,5		4	1,2,3,5		2,6,13,15	
Perancangan (<i>design</i>)	1. Konsultasi karier	11,12,13,15,17,18	14,16,19		11,12,13,15,17,18	14,16,19	9,12,18,19,21,24	3,5,14
	2. Pemberian informasi lowongan kerja	20,21,22,23,24			20,21,22,23,24		16,20,25,27,29	
Penerapan (<i>implementing</i>)	1. Kesiapan kerja	25,28,30	10,27,29	10	25,28,30	27,29	22,28,31	23,30
	2. Pelaksanaan kerja di lapangan	26,31,32			26,31,32		33,36,4	
Evaluasi (<i>evaluating</i>)	1. Pengambilan Keputusan	33,35,36,37	34		33,35,36,37	34	26,32,37,39	8
	2. Tanggung jawab dalam pekerjaan	38,40,41,42	39		38,40,41,42	39	34,35,38,10	17

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5

alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

TABEL III. 4
Skala Penilaian Instrumen Bimbingan Karier

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Bimbingan Karier

Proses pengembangan Instrumen Bimbingan Karier dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert sebanyak 42 butir pertanyaan yang mengacu pada model indikator-indikator variabel interaksi sosial terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel bimbingan karier sebagaimana telah tercantum pada tabel III.3. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa/i kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁵¹:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung realibilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. Cit.*

Uji realibilitas dengan Rumus *Apha Cronbach* yaitu⁵²:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵³:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

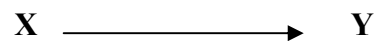
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 2,47$; $St^2 = 425,97$ dan r_{ii} sebesar 1,028 (proses perhitungan lihat lampiran 11, hal 79). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 39 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel bimbingan karier.

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

⁵² *Ibid*,p. 89

⁵³ Husaini U dan Purnomo S, *loc.cit*

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antar variabel X (Bimbingan karier) dengan variabel Y (Kemandirian dalam memilih karier). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Bimbingan Karier

Variabel Terikat (Y) : Kemandirian Dalam Memilih Karier

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variable dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variable independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁴:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat

⁵⁴ Sudjana.. *Metoda Statistika*, Edisi 6 (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 315

- X : Variabel bebas
 a : Nilai intercept (konstan)
 b : Koefisien regresi (slop)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁵⁵:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

, dimana :

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}$$

Keterangan:

- a = Bilangan konstanta
 b = Koefisien regresi
 n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atau X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan, yaitu⁵⁶:

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

- F(Z_i) = Merupakan peluang angka baku

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 466

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 467

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baku
 L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
 H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0: Y < \alpha + \beta X$

$H_1: Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan criteria

$$F_{hitung} > F_{tabel}.$$

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini⁵⁷:

TABEL III.5
Daftar Analisis Varians
Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total	N	ΣY_i^2			—
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y_i)^2/n$	-		

⁵⁷ Sudjana, *Loc. Cit*, hlm. 332

Regresi (b a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) RJK(b/a) RJK(S)	*) $\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n - 2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna cocok (TC)	k - 2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) RJK(TC) RJK(G)	ns) $\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat Kekeliruan	n - k	$\left\{ \frac{\sum Y^2}{N} \right\}$	JK(G) n-k		

Keterangan:

*) persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier / not satisfaction

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung r_{xy} menggunakan rumus Product Moment dari Pearson sebagai berikut⁵⁸:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pengajaran" (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 76

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
 x : skor dalam sebaran X
 y : skor dalam sebaran Y
 n : jumlah responden

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi, digunakan uji-t dengan rumus⁵⁹:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi product moment
 n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

- Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan
- Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

⁵⁹ Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 377

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut⁶⁰:

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁰ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.125